

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR ASUHAN KEHAMILAN PADA MAHASISWA KEBIDANAN TINGKAT I DI AKADEMI KEBIDANAN SARI MULIA BANJARMASIN**

RR. Dwi Sogi Sri Redjeki<sup>1</sup>, Fitri Yuliana<sup>1</sup>, Hairiana Kusvitasari\*

<sup>1</sup>STIKES Sari Mulia Banjarmasin

\*Korespondensi Penulis. Telp: 085249833449, E-mail: anaperempuan@ymail.com

ISSN: 2086-3454

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Hasil belajar siswa merupakan suatu proses pembelajaran dan evaluasi dari pembelajaran yang diberikan. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya suatu inovasi. Proses pembelajaran menuntut mahasiswa untuk berperan aktif dan memerlukan pemahaman dan penalaran mahasiswa dalam belajar. Inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT.

**Tujuan:** Menganalisis pengaruh metode pembelajaran kooperatif *numbered heads together* (NHT) terhadap hasil belajar asuhan kehamilan pada mahasiswa kebidanan tingkat I di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

**Metode:** Jenis Penelitian *Pra-eksperimen* dengan design *One group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah 105 mahasiswa. Sampel 20 mahasiswa dengan teknik *Simple Random Sampling*. Analisis Bivariat menggunakan *Wilcoxon sign test* ( $p = 0,05$ )

**Hasil:** Pembelajaran Asuhan Kehamilan dengan menggunakan metode pembelajaran *Kooperatif NHT* efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dari *pretest* ke *posttest*. Hasil analisis *Wilcoxon sign test* menunjukkan  $p = 0,00$ , yang memiliki makna  $p < 0,05$ , bahwa ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif *NHT* terhadap hasil belajar asuhan kehamilan pada mahasiswa tingkat I di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

**Simpulan:** Metode pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* berpengaruh terhadap hasil belajar asuhan kehamilan pada mahasiswa tingkat I di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

**Kata Kunci:** Metode pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together*, Hasil Belajar, Asuhan Kehamilan

## PENDAHULUAN

Menghadapi tuntutan kebutuhan dan globalisasi dibutuhkan tenaga bidan kompeten dalam memberikan pelayanan kebidanan. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan institusi pendidikan kebidanan yang menyelenggarakan proses pembelajaran yang tepat agar mahasiswa memperoleh prestasi belajar yang optimal (Cucuani et al, 2014).

Gagne dalam Pribadi (2009) mengemukakan pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu.

Dalam interaksi ini dosen berperan sebagai penggerak/pembimbing, sedangkan mahasiswa berperan sebagai penerima/dibimbing. Proses ini akan berjalan

baik kalau mahasiswa lebih banyak aktif dibanding dengan dosen. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar mahasiswa, serta menggunakan metode mengajar secara bervariasi (Muchith,2008).

Bentuk pengajaran yang sering dilakukan adalah bentuk konvensional, namun ada metode yang berkembang berupa bentuk mengutamakan kerjasama yaitu sistem pembelajaran kooperatif. Penelitian dua puluh tahun terakhir pembelajaran kooperatif dapat digunakan diberbagai tingkat kelas dan berbagai mata kuliah, selain meningkatkan nilai, hal positif yang didapatkan dari sistem pembelajaran ini adalah dapat mengembangkan hubungan antar siswa, mampu menerima teman-teman yang lemah dalam bidang akademik, serta meningkatkan harga diri.

Suprijono (2012) dalam Hartini (2013) mengatakan pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Salah satu jenis metode pembelajaran

kooperatif adalah *numbered heads together* (NHT) yang merupakan sebuah variasi diskusi kelompok dan dapat menjamin keterlibatan total semua peserta didik (Hartini,2013).

Terdapat beberapa riset yang membandingkan antara model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran tradisional. Studi tentang model pembelajaran kooperatif yang menyertakan tujuan kelompok dan akuntabilitas perorangan memperlihatkan efek positif yang sangat besar terhadap pencapaian peserta didik di kelas 2 hingga 12 dalam semua mata pelajaran dan semua jenis sekolah (Slavin,2009).

Dalam proses belajar mengajar terdapat permasalahan yang sering dialami, seperti mahasiswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, dimana hanya sebagian kecil mahasiswa yang mau bertanya, motivasi belajar yang kurang sehingga pemahaman materi kurang mendalam (Hartini,2013).

Upaya untuk mengatasi masalah yang terjadi, diantaranya perlu adanya penggunaan metode dan media pembelajaran yang dapat menimbulkan motivasi belajar sehingga peserta didik termotivasi untuk lebih aktif

berinteraksi selama proses pembelajaran berlangsung

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh metode pembelajaran kooperatif *numbered heads together* (NHT) terhadap hasil belajar asuhan kehamilan pada mahasiswa DIII kebidanan semester II AKBID Paguwarmas Cilacap dengan hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar asuhan kehamilan baik pada kelompok eksperimen sebanyak 10 mahasiswa (66,7%), sedangkan kelompok kontrol sebanyak 4 mahasiswa (27,6%). Hasil uji bivariat yaitu bahwa nilai  $t$  hitung  $3,763 > t$  tabel  $2,131$  menunjukkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, dimana  $p=0,001 < 0,05$  menunjukkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran kooperatif NHT terhadap hasil belajar asuhan kehamilan pada mahasiswa DIII kebidanan semester II AKBID Paguwarmas Cilacap.

Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin memiliki dosen tetap dan tidak tetap. Di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin sudah diterapkan berbagai

macam metode pembelajaran seperti metode yang klasik dan modern. Dosen yang ada memiliki kemampuan mengajar yang berbeda beda. Beberapa dosen sudah termasuk senior yang memiliki pengalaman mengajar yang banyak, sementara beberapa diantaranya termasuk dosen baru yang memiliki pengalaman mengajar yang masih kurang. Bervariasinya pengalaman mengajar dosen dalam memberikan metode pembelajaran yang tepat sesuai kondisi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap kemampuan belajar masing-masing dosen dalam mengajar yang akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, termasuk prestasi belajar mahasiswa.

Metode belajar yang digunakan di Akademi Sari Mulia Banjarmasin disesuaikan dengan mata kuliah yang diberikan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Februari 2016, metode yang digunakan pada pembelajaran mahasiswa tingkat I (semester II) Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin yang paling sering adalah metode

diskusi, simulasi, ceramah, proyek, *cooperative learning*, *problem based learning*, demonstrasi, studi kasus, role play .

Peneliti memilih mata kuliah Asuhan Kehamilan merupakan mata kuliah dimana dalam penyampaianya digunakan metode *cooperative learning* paling banyak digunakan dalam setiap pertemuannya, ada 22 pertemuan dari 28 pertemuan menggunakan metode *cooperative learning*. Asuhan kehamilan merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa semester III. Pokok bahasan yang diambil tentang tanda bahaya/komplikasi ibu dan janin pada masa kehamilan yang terdapat pada mata kuliah Asuhan Kehamilan mengingat kompetensi dasar pada pokok bahasan tersebut mencapai aspek kognitif tingkat evaluasi, yaitu dapat melakukan deteksi dini terhadap komplikasi kehamilan pada ibu dan janin yang tepat. Walaupun demikian hasil belajar untuk mencapai asuhan kehamilan masih belum dikuasai mahasiswa secara maksimal. Hal ini didasari dari hasil diskusi yang dilakukan pada 10 mahasiswa tingkat II dimana mereka mengatakan bahwa masih belum menguasai

asuhan kehamilan secara maksimal. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman mereka tentang asuhan kehamilan dan proses pembelajaran yang dilakukan hanya di dominasi untuk anak yang aktif saja sehingga anak yang kurang aktif akan kurang pemahamannya. Metode *cooperative learning* yang digunakan di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin belum pernah menggunakan metode NHT. Maka, peneliti ingin mengembangkan salah satu Metode Pembelajaran Kooperatif yaitu NHT pada mata kuliah Asuhan Kehamilan pada mahasiswa tingkat I yang sebelumnya belum pernah mendapatkan mata kuliah Asuhan Kehamilan, sehingga peneliti dapat mengetahui lebih jauh seberapa besar pengaruh dari metode NHT terhadap hasil belajar mahasiswa. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya suatu inovasi. Proses pembelajaran menuntut mahasiswa untuk berperan aktif dan memerlukan pemahaman dan penalaran mahasiswa dalam belajar. Inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut

salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka saya meneliti bagaimana ‘pengaruh metode pembelajaran kooperatif *numbered heads together* (NHT) terhadap hasil belajar asuhan kehamilan pada mahasiswa kebidanan tingkat I di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin”.

## **BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pra-eksperimen, yaitu merupakan rancangan penelitian yang sangat lemah dalam melihat suatu variabel dependen, karena pada desain ini tidak ada variabel yang di control (Hidayat, 2011). Metode yang digunakan adalah *onegroup pretest posttest*, dimana rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Kebidanan Tingkat I di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin yang

berjumlah 105 mahasiswi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Pada penelitian ini digunakan perhitungan sampel berdasarkan Menurut Sugiyono (2011) untuk penelitian eksperimen sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen. Maka jumlah anggota sampel antara 10- 20 orang. Sedangkan menurut Suprijono (2013) peserta didik di bagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan setiap anggota kelompok diberi nomor 1-5. Sehingga sampel yang akan diambil pada peneliti adalah 20 orang dengan membagi menjadi 5 kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 4 anggota kelompok. Pengambilan sampel tersebut menggunakan *Simple Random Sampling* dimana peneliti akan melakukan dengan cara lotre. Caranya dengan mengundi seluruh nama mahasiswa tingkat I kemudian dikeluarkan sebanyak jumlah mahasiswa yang akan diteliti, yaitu sebanyak 20 nama mahasiswa, gabungan dari kelas a maupun kelas b, itulah yang menjadi sampel penelitian.

## HASIL

Tabel 1 Nilai *pre test*

Huruf Mutu	Interval Skor	Frekuensi (n)	Persentasi (%)
A	79-100	6	30
B	68-78	7	35
C	56-67	6	30
D	46-55	1	5
E	45	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2016

Tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan mutu A sebanyak 6 orang dengan presentasi 30%, mendapatkan mutu B sebanyak 7 orang dengan presentasi 35%, mutu C sebanyak 6 orang dengan presentasi 30%, mendapatkan mutu D sebanyak 1 orang dengan presentasi 5 %, sedangkan untuk mutu E tidak ada mahasiswa semester II DIII Kebidanan Sari Mulia yang mendapatkannya.

Tabel 2 Nilai *post test*

Huruf Mutu	Interval Skor	Frekuensi (n)	Persentasi (%)
A	79-100	19	95
B	68-78	0	0
C	56-67	1	5
D	46-55	0	0
E	45	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2016

Tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan mutu A sebanyak 19 orang dengan presentasi 95%, mendapatkan mutu C sebanyak 1 orang dengan presentasi 5%, sedangkan tidak ada mahasiswa semester II Diploma III Akademi Kebidanan Sari Mulia

Banjarmasin yang mendapatkan mutu B, D, dan E.

Tabel 3 Frekuensi Aktivitas Belajar Mahasiswa pada Metode Pembelajaran NHT

Kriteria	Interval Skor	Frekuensi (n)	Persentasi (%)
Sangat Aktif	61-75	0	0
Aktif	46-60	12	60
Cukup Aktif	31-45	8	40
Kurang Aktif	15-30	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa metode pembelajaran *Numbered Head Togethers* pada semester II di AKBID Sari Mulia Banjarmasin mendapatkan kriteria aktif berjumlah 12 orang mahasiswa dengan presentasi 60%, sedangkan mahasiswa dengan kriteria cukup aktif berjumlah 8 orang mahasiswa atau sebesar 40%.

Tabel 4 Hasil analisis bivariat nilai *pre test* dan *post test* mahasiswa tingkat I pada pembelajaran asuhan kehamilan dengan menggunakan metode kooperatif *numbered head togethers*

Analisis statistik	Intervensi		Asymp. Sig. (2-tailed)
	Pre Test	Post Test	
Minimum	50	63	
Maximum	81	100	
Mean	69,65	93,60	
Median	72,00	97,00	
Standar Deviasi	10,535	9,265	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2016

Berdasarkan Tabel 4 tampak bahwa pembelajaran Asuhan Kehamilan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif NHT efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dari *pretest* ke *posttest*. Hal ini terbukti dari nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000

< *level of significant* ( ) sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif NHT terhadap hasil belajar asuhan kehamilan pada mahasiswa tingkat I di Akbid Sari Mulia Banjarmasin.

## PEMBAHASAN

### 1. Proses Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif NHT

Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 mahasiswa dimana mahasiswa tersebut diberikan soal *pre test* berupa objektif berganda untuk mengukur pengetahuan awal yang telah dimiliki responden, kemudian para responden diberikan materi sesuai RPP yang telah dibuat dan bahan ajar sesuai modul yang telah dibuat, dimana materi yang diberikan mengenai Asuhan Kehamilan dengan sub pokok bahasan Tanda Bahaya/Komplikasi Kehamilan pada Ibu dan Janin. Kemudian, di laksanakan metode pembelajaran kooperatif NHT dengan membentuk kelompok belajar sebanyak 5 kelompok dimana satu kelompok berjumlah 4 mahasiswa.

Setelah kelompok dibentuk maka peneliti membagikan nomor perkelompok dari nomor 1-4, dimana masing-masing anggota kelompok mendapatkannya, dan memakai nomor yang di tulis di karton di kepala mereka, hal ini dilakukan agar peneliti dan para observer mudah mengenali mereka dan peneliti mudah memanggil nomor yang bertuliskan dikepala setelah para anggota kelompok selesai mendiskusikan jawaban dari 10 pertanyaan pilihan objektif berganda berbentuk kasus, dengan syarat tiap anggota kelompok harus mengerti dan mengetahui jawaban tiap soal, dan alasan kenapa memilih jawaban tersebut. Setelah diskusi tiap kelompok selesai, peneliti memanggil nomor acak dari 1-4 dari kelompok yang ada untuk siap menjawab salah satu pertanyaan yang ada dan memaparkannya di seluruh anggota kelas. Bila jawaban kurang tepat atau tidak benar maka peneliti meminta pendapat anggota lain sampai mendapatkan kebenaran dari jawaban dari setiap pertanyaan hingga seluruh anggota mengerti dan paham, dan

mengajak para mahasiswa untuk menganalisis soal yang ada, dengan melihat dan menemukan point-point dari soal tanda-bahaya/komplikasi kehamilan pada ibu dan janin apa saja yang dapat membentuk jawaban yang benar.

Peneliti membangun suasana aktif dengan ,memotivasi tiap kelompok untuk menemukan jawabannya yang benar, dan memastikan tiap anggota kelas mengenali tanda gejala dari tanda bahaya/komplikasi kehamilan pada Ibu dan janin.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama yang berbeda latar belakangnya (Trianto,2007). Dalam pengamatan dari lembar aktivitas mahasiswa, mahasiswa terlihat antusias dengan pembelajaran metode NHT, dan mahasiswa terlihat melakukan diskusi serta

terjadinya mahasiswa sungguh-sungguh menjawab pertanyaan yang diberikan, agar siap saat dipanggil.

Hal ini sesuai dengan kelebihan yang dimiliki metode NHT dalam proses pembelajaran, yaitu setiap siswa menjadi siap semua, siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, siswa dapat mengajari siswa yang kurang pandai (Hamdani,2011).

Saat pembelajaran berlangsung dengan metode pembelajaran kooperatif tidak semua mahasiswa nomornya dipanggil untuk mempresentasikan hasil diskusinya, hal ini juga yang menjadi kelemahan metode pembelajaran NHT sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hamdani (2011), metode NHT dapat kemungkinan nomor yang dipanggil akan dipanggil lagi oleh guru, dan tidak semua anggota kelompok dipanggil (Hamdani,2011).

Peneliti melakukan *feed back* terhadap semua jawaban pertanyaan yang telah dijawab mahasiswa, serta di akhir sesi pembelajaran, peneliti memberikan

kesimpulan tentang materi yang disampaikan, dengan melibatkan mahasiswa untuk membantu menarik kesimpulan.

Pada akhir sesi pembelajaran peneliti memberikan soal post test untuk mengukur sejauh mana mahasiswa mengalami kemajuan belajar setelah diberikan metode pembelajaran kooperatif NHT

## 2. Keaktifan Mahasiswa Tingkat I dalam Pembelajaran Asuhan Kehamilan dengan Menggunakan Metode Kooperatif NHT di AKBID Sari Mulia Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa saat mengikuti pembelajaran Asuhan Kehamilan dengan sub pokok bahasan Tanda Bahaya/Komplikasi Kehamilan pada Ibu dan Janin yaitu dengan kategori aktif berjumlah 12 orang mahasiswa dengan presentasi 60%, sedangkan kategori cukup aktif berjumlah 8 mahasiswa dengan presentasi 40%.

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan dapat membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh

penelitian Purnamasari (2012) yang menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri Kebak Kramat tahun pelajaran 2011/2012 yang diajar menggunakan metode *Numbered Head Together (NHT)* lebih baik daripada metode *Make a Match (MM)* pada materi koloid diukur dari aspek kognitif. Selain itu, juga didukung oleh Melati (2010) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi pokok *Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan* (Isjoni, 2008).

Pembelajaran kooperatif *NHT* memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain (Trianto, 2007). Dengan pembelajaran metode kooperatif siswa dalam satu kelompok belajar untuk mencapai suatu tujuan bersama, untuk mendapatkan pemahaman dari materi yang

telah didapatkan secara bersama, sehingga menuntut keaktifan mahasiswa yang ada.

3. Hasil belajar Kognitif Sebelum dan Sesudah Pembelajaran kooperatif *NHT* terhadap Asuhan Kehamilan Mahasiswa Tingkat I Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, bahwa nilai pre test dan post test mahasiswa yang berjumlah 20 orang memiliki perbedaan mean (rata-rata) antara sebelum dan sesudah dilakukan metode pembelajaran kooperatif *NHT* terhadap hasil belajar Asuhan Kehamilan pada mahasiswa tingkat I di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin, yaitu 69,65 hasil mean pre test dan post test 93,60.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ghazi Ghaith (2003), Larry Maheady dkk (2006), bahwa penambahan paket ransangan tingkah laku pada metode *NHT* dapat meningkatkan prestasi siswa pada tes ilmu pengetahuan dan menurut Dyah Fitriana (2009), penerapan pembelajaran *NHT* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi. Demikian juga dengan Umi Zuraida Irmawati (2009) berpendapat penerapan pembelajaran *Numbered Heads*

*Together* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran.

Metode pembelajaran kooperatif NHT memiliki kelebihan lainnya yaitu setiap siswa menjadi siap semua, siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, siswa dapat mengajari siswa yang kurang pandai (Hamdani, 2011). Dimana dalam proses pembelajaran dengan NHT mahasiswa dituntut ikut berperan aktif yaitu melakukan diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok, tidak hanya satu jawaban yang dipresentasikan, tetapi berasal dari pemahamn-pemahaman akan alasan memilih jawaban tersebut, sehingga mahasiswa menyiapkan dirinya untuk mepresentasikan bila nomor yang dimilikinya dipanggil, sehingga pemahaman materi lebih dalam lagi, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Togethers* terhadap Hasil Belajar Asuhan Kehamilan pada Mahasiswa Tingkat I di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

Berdasarkan analisis dari penelitian ini didapatkan dengan uji wilcoxon sign test diperoleh nilai signifikan  $p < 0,000 < p < 0,05$  sehingga  $H_a$  diteriima dan  $H_o$  ditolak dimana tercantum pada tabel 4.5 sehingga diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh metode pembelajaran kooperatif *numbered head togethers* terhadap hasil belajar asuhan kehamilan pada mahasiswa tingkat I di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT memungkinkan peserta didik meraih kecemerlangan dalam belajar, memiliki keterampilan berpikir, serta kemampuan social (Isjoni, 2008). Hal tersebut didukung dari hasil penelitian Mufid (2007) yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan aktivitas peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Selain itu, pada penelitian Azizah (2007) juga diperoleh hasil bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih efektif dibanding model pembelajaran

konvensional untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep (Anni, 2007).

Hal ini dapat dilihat dari beberapa jurnal yang hasilnya menyatakan bahwa model NHT cukup efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran. Titik Supartiningsih (2009) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan pemahaman konsep. Selain itu penelitian dilakukan oleh Sunyoto (2006), dengan hasil penelitian yaitu prestasi belajar siswa SMK bidang keahlian Teknik Mesin yang menggunakan modul pembelajaran interaktif dalam pembelajaran lebih baik daripada prestasi belajar siswa yang memperoleh materi pelajaran sama tetapi

tanpa menggunakan MPI, penggunaan MPI dalam pembelajaran siswa SMK bidang keahlian Teknik Mesin lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan MPI.

Berdasarkan pengamatan serta hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Mahasiswa Tingkat I di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Metode pembelajaran kooperatif *Numbered Head Togethers* (NHT) dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa, namun dalam penerapannya harus memperhatikan keterbatasan dalam model ini, sehingga dapat berfungsi secara maksimal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif *numbered head togethers* terhadap hasil belajar asuhan kehamilan pada mahasiswa tingkat I di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin ( $p=0,000 < 0,05$ ). Diharapkan penelitian ini

dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada ketua STIKES yang telah memberikan dukungan dalam melakukan penelitian dan direktur AKBID yang telah memfasilitasi tempat penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Anni, Catharina T. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES.

Azizah, N, 2007. Keefektifan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (numbered-heads-together) dengan pemanfaatan LKS (lembar kerja siswa) pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar (kubus dan balok) siswa kelas VIII semester 2 SMPN 6 Semarang tahun pelajaran 2006/2007 [skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Cucuani, Hijriyati. Aryani, Linda. Maretih, Anggia Kargenti Evanurul. & Fitri, Ahyani Radhiani. 2012. Efektivitas metode pembelajaran terhadap prestasi belajar psikologi eksperimen pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. *Jurnal Psikologi*. 8(2): 99-104.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hartini, Tri. 2013. Pengaruh metode pembelajaran kooperatif numbered heads together (NHT) terhadap hasil belajar askeb I pada mahasiswa DIII.

kebidanan semester II Akbid Paguwarmas Cilacap [skripsi]. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah. [Internet]. Tersedia dalam <http://opac.say.ac.id/1432/1/Naskah%20Publikasi%20tri%20hartini.pdf>. [diunduh 3 Maret 2016].

Hidayat, A. Alimul Aziz. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Isjoni dan Mohd. Arif Ismail. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muchicth, S. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group.

Mufid, M. 2007. Meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar melalui model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together (nht) pada siswa kelas VII-a MTS Islamiyah Sumpiuh Banyumas tahun pelajaran 2006/2007 [skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Slavin, E. Robert. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sugiyono. 2012. *Metode Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto. 2006. Efektifitas penggunaan modul pembelajaran interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa bidang keahlian teknik mesin. *Jurnal PTM*. 6(1).33-39.

Supartiningsih, Titik. 2009. Peningkatan pemahaman konsep permintaan dan penawaran melalui pendekatan NHT pada siswa kelas X TKBB SMK 1 Bora Tahun 2009 [*skripsi*]. [*internet*]. Tersedia dalam <http://opac.say.ac.id/1432/1/Naskah%20Publikasi%20tri%20Supartiningsih.pdf> [diunduh 3 Maret 2016].

Suprijono, Agus.2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2007. *Model–Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.